

Pemeriksaan Kesehatan Gratis dan Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Populasi Anak Usia Dini Di Wilayah Kerja Sekitar Politeknik Penerbangan Palembang

Yeti Komalasari¹, Yessy Budiarti², Ahmad Hariri³, M Sukri Pesilette⁴, Yani Yudha Wirawan⁵, Direstu Amalia⁶, Eliya⁷, Andi Syahwaluddin⁸, An An Noor Chasanah⁹, Fadhilla Nina Rizkyanti¹⁰, Dwi Diniyah Maharani¹¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11} Politeknik Penerbangan Palembang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Yeti Komalasari

E-mail: yeti.komalasari@poltekbangplg.ac.id

Abstrak

Salah satu bentuk kontribusi terhadap monitoring status gizi anak usia dini khususnya yang berada di wilayah kerja Poltekbang Palembang serta memberikan dasar terhadap mereka terhadap pentingnya memiliki perilaku hidup bersih dan sehat. Diharapkan dengan adanya status gizi yang baik dan sehat, maka proses tumbuh kembang pada anak usia dini akan berjalan optimal dan hal tersebut dapat menunjang kelancaran dan keberhasilan dalam tahapan pendidikan yang dijalani. Melalui giat Pengabdian kepada Masyarakat Pemeriksaan Kesehatan Gratis dan Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Populasi Anak Usia Dini Di Wilayah Kerja Sekitar Politeknik Penerbangan Palembang Dalam Rangka Memperingati HUT Kemerdekaan RI ke-80 Serta Menunjang Prioritas Program Pemerintahan Prabowo-Ghibran. Metode pelaksanaan meliputi survei awal, pre test, pengukuran tinggi dan berat badan, penghitungan status gizi anak, pemutaran video cara cuci tangan yang baik, simulasi cuci tangan yang baik, dan evaluasi post test. Luaran dari kegiatan ini mencakup publikasi pada media social Poltekbang Palembang, Laporan hasil PkM, serta publikasi pada jurnal PkM. Diharapkan melalui kegiatan ini, masyarakat dapat memberikan manfaat dan wawasan pengetahuan baik bagi tim pelaksana maupun masyarakat pada umumnya khususnya untuk populasi anak usia dini di wilayah kerja Poltekbang Palembang.

Kata kunci - anak usia dini, hidup bersih dan sehat, kesehatan gratis

Abstract

Aviation safety is a vital component of the aviation industry, not only the responsibility of the aviation industry One form of contribution to monitoring the nutritional status of early childhood, especially those in the work area of Poltekbang Palembang and providing a basis for them on the importance of having a clean and healthy lifestyle. It is hoped that with a good and healthy nutritional status, the growth and development process in early childhood will run optimally and this can support the smoothness and success in the stages of education undertaken. Through Community Service activities, Free Health Checks and Socialization of Clean and Healthy Lifestyle Behavior in the Early Childhood Population in the Work Area Around the Palembang Aviation Polytechnic in the Context of Commemorating the 80th Anniversary of Indonesian Independence and Supporting the Priority Programs of the Prabowo-Ghibran Government. The implementation method includes an initial survey, pre-test, height and weight measurement, calculation of children's nutritional status, screening of videos on how to wash hands properly, good handwashing simulations, and post-test evaluations. The output of this activity includes publications on Poltekbang Palembang social media, PkM results reports, and publications in PkM journals. It is hoped that through this activity, the community can provide benefits and knowledge insights for both the implementation team and the community in general, especially for the early childhood population in the Poltekbang Palembang work area.

Keywords - early childhood, clean and healthy living, free healthcare

PENDAHULUAN

Masa Anak Usia dini sering disebut istilah “ Golden Age” atau masa emas. Pada masa ini hampir seluruh potensi anak mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang secara cepat dan hebat (Zuhana & Suparni, 2021). Populasi anak usia dini (pra-sekolah) merupakan salah satu populasi penting dalam proses regenerasi bangsa. Populasi anak usia dini di Indonesia pada periode tahun 2024/2025 adalah sebanyak 198.842 anak. Jumlah populasi anak yang menjalani pendidikan pada tingkat TK di Indonesia adalah sebanyak 96.645 anak. Proses tumbuh kembang pada anak usia dini merupakan fase yang kritis yang dapat menjadi faktor penentu bafi kualitas hidup bagi populasi anak di masa depan. Optimalisasi perkembangan sel-sel otak, pertumbuhan fisik baik sensorik maupun motorik dapat tercapai salah satunya ditentukan oleh peranan asupan gizi yang seimbang. Adanya defisiensi nutrisi pada periode emas tumbuh kembang anak usia dini, akan menyebabkan gangguan kognitif dan perkembangan fisik.

Anak pada usia dini sedang dalam proses tumbuh kembang, dan perlu perhatian dan pendampingan dari orang tuanya dalam menjaga kesehatan(Maharani et al., 2023). Program deteksi dini dan stimulasi perkembangan merupakan salah satu program pemeriksaan kesehatan yang bertujuan untuk menemukan penyimpangan perkembangan pada balita maupun anak usia prasekolah secara dini, menyeluruh dan terkoordinasi diselenggarakan dalam bentuk kemitraan antara keluarga (orang tua, pengasuh anak dan anggota keluarga lainnya), masyarakat (kader, organisasi profesi) dengan tenaga profesional (Ulfa, 2018).

Proses tumbuh kembang anak yang melibatkan intervensi gizi diperlukan peran serta keluarga, pengasuh, dan pendidikan gizi sejak dini menjadi pondasi dalam peningkatan status gizi anak. Para pimpinan (pemerintah), diharapkan dapat mengembangkan program edukasi dan kebijakan yang mendukung pemenuhan kebutuhan nutrisi anak usia dini secara berkelanjutan. Faktor kesehatan merupakan faktor penunjang dalam proses tumbuh kembang anak. Hal tersebut dapat menjadi komponen yang mempengaruhi kualitas pendidikan bagi seorang anak. Salah satu unsur kesehatan yang harus diperhatikan adalah status gizi pada anak. Data dari hasil Survei Status Gizi Indonesia Tahun 2024, diperoleh bahwa stunting di populasi balita sebesar 19,8%, status gizi kurang/buruk sebesar 7,4%, dan overweight sebanyak 3,4%. Hal tersebut memerlukan tindak lanjut untuk dapat mengatasi masalah gizi di populasi anak yang merupakan tanggung jawab bersama multi sektoral. Pola makan merupakan suatu kegiatan dalam pengaturan jumlah dan jenis makanan dengan deskripsi informasi meliputi mempertahankan kesehatan, status nutrisi, mencegah atau membantu kesembuhan penyakit (Amirullah et al., 2020). Pentingnya perkembangan dan pertumbuhan yang optimal terlihat ketika anak memasuki usia Sekolah Dasar. Oleh sebab itu, asupan makanan bergizi sangat penting untuk mendukung pertumbuhan mereka secara optimal. Peningkatan kualitas gizi pada anak-anak usia Sekolah Dasar adalah langkah yang dapat diambil, karena asupan gizi yang memadai di masa ini merupakan fondasi untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, serta berperan untuk mencegah stunting sejak usia dini (Muhazzir et al., 2023). Tahapan kehidupan usia 3-5 tahun sangat membutuhkan zat gizi yang menopang pertumbuhan dan perkembangan organ tubuh terutama otak (Mardhiati, 2019). Penerapan asupan gizi seimbang ini melalui kegiatan pemberian makanan tambahan (Fauziah, 2023).

Hasil penelitian Amanda Putri Nasution dkk (2024) memberikan data bahwa peran gizi dalam pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini tidak hanya berpengaruh terhadap aspek fisik, tetapi juga berdampak signifikan pada perkembangan kognitif dan emosional anak. Berdasarkan UNICEF (2021) menjelaskan bahwa kekurangan asupan nutrisi (gizi) yang terjadi pada periode usia kanak-kanak akan berdampak terhadap terjadinya gangguan perkembangan dan fungsi otak yang berpengaruh terhadap tingkat kecerdasan dan keterampilan sosial anak. Angka kecukupan gizi yang terpenuhi secara baik dan optimal, dapat berpengaruh terhadap kualitas belajar, daya konsentrasi, dan perkembangan emosional serta sosial anak. (Hambali et al., 2021) dalam penelitiannya bahwa masih

kurangnya pengetahuan dan keterampilan para orang tua atau guru Pendidikan Anak usia Dini dalam pengelolaan berbagai sumber bahan makanan yang ada.

Status gizi adalah keadaan seimbang antara asupan zat gizi dalam makanan dengan kebutuhan tubuh. Status gizi ini dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya pola makan anak. Anak usia sekolah merupakan salah satu kelompok anak yang rentan terhadap terjadinya masalah gizi (Permatasari et al., 2023). Salah satu masalah kesehatan yang terdapat di Indonesia saat ini adalah gizi kurang. Faktor yang dapat berpengaruh terhadap gizi seseorang adalah pola makan. Pola makan sangat erat kaitannya dengan macam, jumlah dan komposisi makanan yang dikonsumsi setiap hari. Pemenuhan makanan yang baik bagi anak akan mempengaruhi status gizi pada anak (Sambo et al., 2020). Pada penelitian (Mughtar et al., 2022) status gizi yang memadai memberikan dasar yang kuat bagi perkembangan fisik, kognitif, dan emosional anak. Sebaliknya, kekurangan gizi atau malnutrisi dapat memiliki dampak negatif yang serius terhadap perkembangan anak (Pratama et al., 2023). dengan pengukuran berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) menggunakan metode antropometri kemudian dilakukan penilaian status gizi untuk mendapatkan gambaran status gizi anak usia sekolah berdasarkan IMT/U.

Pelayanan kesehatan merupakan komponen penting dalam meningkatkan derajat kesehatan di masyarakat Indonesia (Juhanna et al., 2022). Memberikan pengecekan kesehatan yang optimal adalah langkah yang harus dilakukan untuk membantu masyarakat dan mencegah terjadinya ketidakpedulian masyarakat terhadap kesehatan. Tingkat pelayanan kesehatan umumnya masyarakat Indonesia masih jauh dari kata puas terutama bagi masyarakat yang kurang mampu dari segi ekonomi (Trisnayanti et al., 2021). Pemeriksaan kesehatan secara sederhana yang dapat dilakukan untuk mengetahui status gizi seorang anak adalah dengan pemeriksaan berat badan dan tinggi badan. Orang tua merupakan pemegang peranan penting dalam proses tumbuh kembang anak tidak hanya terkait pemberian asupan makanan bergizi tetapi juga dalam pemberian stimulasi untuk perkembangan sistem sensorik dan motorik anak. Selain orang tua, faktor tenaga pendidik (guru) memiliki peranan dalam proses pemberian ilmu pengetahuan dan stimulasi pada anak didik. Faktor tenaga medis memiliki kontribusi dalam memberikan edukasi terkait proses tumbuh kembang anak sesuai dengan usia serta jenis asupan makanan bergizi yang dapat mempengaruhi status gizi anak. Sekolah terlibat dalam penyelenggaraan kesehatan pada anak. Pencapaian angka partisipasi murni SD paling tinggi dibanding yang lain. Pemeriksaan fisik pada anak usia sekolah diperlukan untuk mendeteksi secara dini adanya masalah kesehatan pada anak (Wahyuningrum et al., 2020).

Sosialisasi penerapan perilaku hidup bersih dan hidup sehat diperlukan untuk mengetahui penerapan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini (Anhusadar & Islamiyah, 2020). Anak sekolah yang merupakan salah satu sasaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di institusi pendidikan dan perlu mendapatkan perhatian disamping populasi anak usia sekolah dalam suatu komunitas cukup besar (Akbar et al., 2023; Astuti & Suwardi, 2021). Adanya banyak penyakit yang menyerang anak usia sekolah seringkali dikaitkan dengan PHBS (Ariandini et al., 2022; Kusumawardani & Saputri, 2020). Pencegahan dapat dilakukan dengan menerapkan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat). Namun, baru setengahnya rumah tangga di Indonesia yang berperilaku cuci tangan dengan benar. Diperlukan sosialisasi cara mencuci tangan yang benar pada anak usia dini sebagai penerapan perilaku hidup bersih dan sehat. Tujuan dan manfaat PkM ini adalah menumbuhkan pemahaman mengenai perilaku hidup bersih dan sehat khususnya untuk populasi anak usia dini, memberikan pengenalan kepada anak-anak terkait jenis-jenis makanan bergizi, memberikan gambaran terkait status gizi populasi anak usia dini secara garis besar, dan memberikan gambaran pada populasi anak usia dini mengenai langkah-langkah mencuci tangan yang baik dan benar.

METODE

Pada kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis dan penyuluhan, akan dilakukan melalui

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



beberapa tahapan. Tahapan dalam pelaksanaan kegiatan ini didesain dengan sistematis untuk mempermudah pelaksanaan program kegiatan untuk dapat mencapai tujuan serta manfaat yang telah ditetapkan dalam kegiatan tersebut. Pada tahap awal (pertama) akan dilakukan proses pengamatan (observasi) mengenai gambaran status gizi anak usia dini yang bersekolah di TK di sekitar wilayah kerja Poltekbang Palembang yaitu dengan melakukan pengamatan secara sederhana berdasarkan penampilan fisik dengan melihat berat badan terhadap tinggi badan. Hasil pengamatan tersebut akan dijadikan landasan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan terkait antropometri secara objektif yaitu dengan pengukuran tinggi badan dan berat badan anak usia dini dengan melihat hasil tersebut berdasarkan kurva pertumbuhan anak sesuai usia mereka. Untuk tahap lanjutannya adalah melakukan penyuluhan terkait perilaku hidup bersih dan sehat serta mengenalkan jenis-jenis makanan yang bergizi dengan menggunakan alat peraga yang dapat dengan mudah dipahami untuk populasi anak-anak usia dini. Selain itu akan dilakukan juga simulasi dan perwakilan populasi anak usia dini untuk dapat memperagakan cara mencuci tangan yang baik dan benar serta mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi penyuluhan yang mudah dipahami oleh populasi target. Setelah rangkaian kegiatan tersebut telah selesai dilakukan, tim Unit Kesehatan akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan terkait status gizi anak serta peran aktif para guru dan juga orang tua murid dalam menerapkan asupan gizi yang optimal serta perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah maupun rumah. Hal tersebut akan mendukung suasana belajar mengajar yang kondusif dan menyenangkan dengan kondisi kesehatan murid anak usia dini yang optimal. Keterlibatan peran semua pihak merupakan komponen yang dinilai penting dalam menunjang keberhasilan pendidikan generasi penerus bangsa

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat akan dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2025 pada pukul 08.00 s.d 10.30 WIB berlokasi di TK Mustika Palembang, Kegiatan penyuluhan ini direncanakan akan diikuti oleh 25 peserta PkM yang terdiri dari 21 orang siswa TK Mustika Palembang dan 4 orang guru TK Mustika Palembang. Tim pelaksana terdiri dari 10 Orang, terdiri dari 4 orang Tim Poliklinik Poltekbang Palembang, 5 orang dosen, serta 1 orang mahasiswi dari Program Studi Diploma Tiga Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan (PPKP).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini bertempat di TK Mustika Dyasa Palembang dibuka secara resmi oleh Direktur Poltekbang Palembang Bapak Dr. Capt. H. Ahmad Hariri., M.Si. pada tanggal 15 Agustus 2025 jam 09.00 WIB dengan dihadiri oleh Wakil Direktur II, Kepala Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan, Koordinator Akademik, Ketua Prodi Diploma III PPKP, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PusPPM), Kepala Unit Kesehatan , Tim Pelaksana PKM selaku pemateri/narasumber, Panitia serta seluruh peserta PkM.



Gambar 1.
Pembukaan Kegiatan PKM

Selesai pembukaan kegiatan pelatihan, dilanjutkan dengan pre test dan penyampaian materi teori mulai jam 09.15 sampai dengan 10.15 WIB oleh Tim Dosen Poltekbang Palembang beserta Taruna/i

Prodi PPKP. Materi pelatihan mencakup beberapa hal yaitu pengukuran tinggi dan berat badan anak kemudian pencatatan pada buku catatan status gizi anak.



Gambar 2.
Pengukuran Tinggi dan Berat Badan Anak



Gambar 3.
Peragaan Cuci Tangan yang Benar

Setelah dilakukan pengukuran tinggi dan berat badan anak maka dilakukan sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat melalui peragaan cuci tangan sambal menyanyi. Dilakukan interaksi yang menarik antara pemateri dan peserta PkM sehingga penyampaian materi terasa menyenangkan bagi anak-anak dengan tetap capaian pemahaman yang terukur melalui kuis berhadiah yang diberikan. Setiap anak sangat antusias untuk menjawab pertanyaan yang ada.



Gambar 4.
Pemberian Doorprize Kepada Peserta Terbaik

Kegiatan PkM ini juga berkolaborasi antara Politeknik Penerbangan Palembang dengan Dharma Wanita Persatuan Poltekbang Palembang, sehingga terlihat peran institusi dan organisasi didalamnya terhadap pemenuhan edukasi bagi anak usia dini yang berada di wilayah kerja Poltekbang Palembang. Pemberian Seminarskit berupa alat tulis sekolah dilakukan oleh Tim Pelaksana PkM berkolaborasi dengan Dharma Wanita Persatuan Poltekbang Palembang.



Gambar 5.
Kolaborasi DWP Poltekbang Palembang

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan ini berjalan dengan baik sesuai rencana, dan disambut dengan sangat baik oleh pihak mitra PkM karena mitra merasakan manfaat pelatihan, telah menambah wawasan dan pengetahuan para peserta. Seluruh peserta mengikuti pemeriksaan gratis dan sosialisasi hidup bersih dan sehat dengan sangat antusias dan berinteraksi dengan penuh semangat, dan semua peserta dinyatakan lulus dengan penambahan pemahaman yang terukur melalui sesi tanya jawab. Pihak mitra berharap ada kegiatan pelatihan lainnya yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang. Sebagai saran, kegiatan selanjutnya dapat difokuskan pada pendampingan rutin dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah serta pelatihan teknis pemeliharaan sarana air bersih agar manfaat kegiatan dapat berkelanjutan dan semakin optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami tujukan kepada Kepala Sekolah TK Mustika Dyasa Palembang, Direktur Politeknik Penerbangan Palembang, KaPus PPM, beserta jajarannya yang telah memfasilitasi dan memberikan kesempatan kepada dosen untuk melaksanakan kegiatan PkM tersebut. Semoga kegiatan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat yang berada disekitar wilayah kerja Poltekbang Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F., Adiningsih, R., Islam, F., & Dn, N. (2023). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Sanitasi Profesional Indonesia*, 4(01). <https://doi.org/10.33088/jspi.4.01.44-53>
- Amirullah, A., Andreas Putra, A. T., & Daud Al Kahar, A. A. (2020). Deskripsi Status Gizi Anak Usia 3 Sampai 5 Tahun Pada Masa Covid-19. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.37985/Murhum.V1i1.3>
- Anhusadar, L., & Islamiyah, I. (2020). Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Anak Usia Dini Di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1). <https://doi.org/10.31004/obsesi.V5i1.555>
- Ariandini, S., Rahmatunnisa, A., Putri, D., Razak, K. Y., & Tiara, M. P. (2022). Perilaku Hidup Bersih

- Dan Sehat. *Jurnal Pemberdayaan Dan Pendidikan Kesehatan (Jppk)*, 1(02). <https://doi.org/10.34305/Jppk.V1i02.427>
- Astuti, F. P., & Suwardi, S. (2021). Persepsi Orangtua Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (Audhi)*, 3(1). <https://doi.org/10.36722/Jaudhi.V3i1.588>
- Fauziah, D. (2023). Penerapan Asupan Gizi Seimbang Untuk Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Pemberian Makanan Tambahan Di Ra Tunas Harapan Ranca Emas. *Journal Of Islamic Early Childhood Education (Joiece): Piaud-Ku*, 2(1). <https://doi.org/10.54801/Piaudku.V2i1.189>
- Hambali, H., Rukman, W. Y., Wajdi, M., & Hambali, U. (2021). Gerakan Isi Piringku Penuhi Gizi Sehat Dan Seimbang Anak Usia Dini Di Desa Tellumpunuae Kabupaten Maros. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 1(3). <https://doi.org/10.53769/Jai.V1i3.132>
- Juhanna, I. V., Adiatmika, I. P. G., Muliarta, I. M., & Wahyuni, N. (2022). Pemeriksaan Kesehatan, Pengobatan Gratis, Dan Pelatihan Fisik Bagi Masyarakat Terdampak Pandemi Covid-19 Pada Era New Normal Di Denpasar. *Buletin Udayana Mengabdikan*, 21(3). <https://doi.org/10.24843/Bum.2022.V21.I03.P12>
- Kusumawardani, L. H., & Saputri, A. A. (2020). Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan Perilaku Hidup Bersih Sehat (Phbs) Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 10(02). <https://doi.org/10.33221/Jiiki.V10i02.514>
- Maharani, A. K., Aqilah, T. S., Yumni, S. Z., Nur, L., & Kusumawardani, B. (2023). Edukasi Dan Pemeriksaan Kesehatan Gigi Anak Usia Dini Di Dusun Gayasan Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember Amara. *Dental Agromedis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Mardhiati, R. (2019). Edukasi Gizi Dan Pembuatan Menu Program Makan Bersama Pada Ibu Siswa/I Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 25(1). <https://doi.org/10.24114/Jpkm.V25i1.13091>
- Muchtar, F., Rejeki, S., & Hastian, H. (2022). Pengukuran Dan Penilaian Status Gizi Anak Usia Sekolah Menggunakan Indeks Massa Tubuh Menurut Umur. *Abdi Masyarakat*, 4(2). <https://doi.org/10.58258/Abdi.V4i2.4098>
- Muhazzir, S., Miranda, A., Fitriyanti, C., Nurhayati, N., Thaib, A., Handayani, L., Najmi, I., & Syaiki, M. (2023). Sosialisasi Gemarikan Untuk Mencegah Stunting Pada Anak Sejak Dini. *Al Ghafur: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.47647/Alghafur.V2i2.1850>
- Permatasari, I., Ritanti, R., & Siregar, T. (2023). Hubungan Pola Makan Anak Dan Status Gizi Anak Usia Sekolah. *Jurnal Kesehatan*, 12(1). <https://doi.org/10.46815/Jk.V12i1.114>
- Pratama, A. A., Ardian, J., Lastyana, W., Jauhari, M. T., & Rahmiati, B. F. (2023). Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Anak Usia 1-5 Tahun. *Nutriology: Jurnal Pangan, Gizi, Kesehatan*, 4(2). <https://doi.org/10.30812/Nutriology.V4i2.3239>
- Sambo, M., Ciuantasari, F., & Maria, G. (2020). Hubungan Pola Makan Dengan Status Gizi Pada Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1). <https://doi.org/10.35816/Jiskh.V11i1.316>
- Trisnayanti, R., Malau, A. G., & Alamsyah, J. (2021). Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Masyarakat Di Sekitar Kelurahan Marunda Jakarta Utara. *Jurnal Karya Abdi*, 5.
- Ulfa, M. (2018). Analisa Deteksi Dini Dan Stimulasi Perkembangan Anak Usia Prasekolah. *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 6(3). <https://doi.org/10.33366/Cr.V6i3.1002>
- Wahyuningrum, E., Gayatina, A. K., & Yulianti, N. R. (2020). Gambaran Pemeriksaan Fisik Anak Usia Sekolah Daerah Perkotaan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya*, 15(2). <https://doi.org/10.30643/Jiksht.V15i2.98>
- Zuhana, N., & Suparni, S. (2021). A Perkembangan Dan Pemeliharaan Kesehatan Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Di Paud/Tk Aba Bligo Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. *Jabi: Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 2(1). <https://doi.org/10.36308/Jabi.V2i1.293>